

Lembaga Pengabdian Masyarakat

Arah dan Tujuan :

Lembaga pengabdian masyarakat (LPM) merupakan lembaga dibawah tanggung jawab Pembantu Rektor III yang memiliki peran visi dalam upaya pengalaman IPTEK yang dilakukan oleh civitas akademika (dosen dan mahasiswa) secara melembaga melalui kegiatan :

- a. Pendidikan dan pelayanan masyarakat (Dikyanmas), serta
- b. Kuliah Kerja Nyata Terpadu untuk memberdayakan masyarakat berdasarkan pada pola ilmiah (PIP).

Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang dikelola oleh LPM antara :

- a. Tujuan ke dalam yaitu, untuk mengaplikasikan hasil-hasil penelitian dan pendidikan civitas akademika dan juga untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pendidikan, termasuk pengabdian terhadap masyarakat itu sendiri, sebagai akibat proses umpan balik yang diperoleh dari masyarakat itu sendiri.
- b. Tujuan keluar yaitu, Untuk memecahkan persoalan-persoalan yang riil dalam masyarakat secara terarah dan terpadu dengan menggunakan pendekatan ilmiah juga untuk menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga atau instansi yang mempunyai tujuan sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat UMM.

Program Kegiatan :

Untuk mengoptimalisasikan fungsi kelembagaan, lembaga pengabdian masyarakat (LPM) memiliki 3 program kegiatan utama antara lain :

- a. Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)
Merupakan kegiatan pengabdian yang bersifat intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa dikawasan binaan LPM.
- b. Kuliah Kerja Usaha (KKU)
Merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk membina dan membimbing usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) melalui kegiatan ekonomi produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera.
- c. Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat (Dikyanmas)
Merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dikawasan binaan LPM dalam upaya pengembangan penyebarluasan dan penerapan IPTEK untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam menangani dan memecahkan masalah yang dihadapi dengan kegiatan yang bersifat insidental maupun berkesinambungan. Kegiatan pendidikan masyarakat berupa kursus.

Adapun kegiatan pelayanan masyarakat berupa bantuan pelayanan kesehatan, bantuan hukum, bimbingan agama, bantuan untuk perencanaan kota, bantuan perencanaan proyek dan bantuan studi kelayakan dan lain-lain.

Bentuk kegiatan pendidikan dan pelayanan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berfungsi mendukung kegiatan akademiknya dikelas adalah bakti sosial (baksos), Praktek kerja lapangan (KKL) dan pemagangan pada dinas atau instansi tertentu.